

**PERBEDAAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA  
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN  
DI MTsN 6 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Dosen Pembimbing  
Dr. Netrawati, M.Pd., Kons**



**Oleh**

**SITI FAUZIAH**

**NIM. 18006054**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN PERILAKU ALTRUISME PADA SISWA DITINJAU DARI  
JENIS KELAMIN DI MTsN 6 KOTA PADANG

Nama : Siti Fauziah  
NIM/BP : 18006054/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Maret 2023

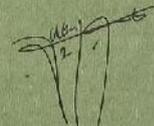
Disetujui Oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, M/Pd., Kons.  
NIP. 19741205 200801 2 016

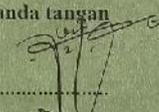
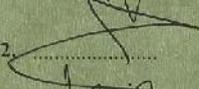
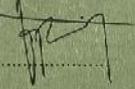
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Perilaku Altruisme Pada Siswa Ditinjau dari  
Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang  
Nama : Siti Fauziah  
NIM : 18006054  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 Maret 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Firman., M.S., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Fauziah  
NIM/BP : 18006054/2018  
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Perbedaan Perilaku Altruisme Pada Siswa Ditinjau dari  
Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 Maret 2023  
Saya yang menyatakan,



Siti Fauziah  
NIM.18006054

## ABSTRAK

**Siti Fauziah. 2022. Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang. Skripsi. Departemen Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Perilaku altruisme pada siswa sudah mengalami kemunduran terhadap isu-isu yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang salah satunya pada tingkat sekolah menengah pertama. Hal ini terlihat bahwasanya terdapat siswa di sekolah yang tidak membantu temannya ketika sedang mengalami kesusahan. Altruisme diartikan sebagai suatu pertolongan yang diberikan secara murni, tulus dan tanpa mengharapkan timbal balik atau balasan dari orang lain dan juga tidak memberikan manfaat apapun bagi dirinya sendiri. Perilaku altruisme dipengaruhi oleh beberapa faktor internal salah satunya adalah jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mendeskripsikan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang secara keseluruhan, untuk mendeskripsikan perilaku altruisme siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Kota Padang dan untuk mengetahui perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin di MTsN 6 Kota Padang.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif-komparatif dimana subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII dan IX di MTsN 6 Kota Padang yang populasi dari penelitian berjumlah 771 siswa dan sampel sebanyak 265 siswa dengan menggunakan teknik sampel yaitu *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *independent sample t-test* dengan bantuan program SPSS *versi 20.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa MTsN 6 Kota Padang terdapat perbedaan perilaku altruisme bila ditinjau dari jenis kelamin. Dimana  $F = 3,108$  dengan  $p = 0,00 < 0,05$  artinya ada perbedaan perilaku altruisme siswa ditinjau dari jenis kelamin. Dimana perempuan lebih tinggi perilaku altruismenya dibandingkan laki-laki. Dari hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin di MTsN 6 Kota Padang.

**Kata Kunci:** Perilaku Altruisme, Siswa, Jenis Kelamin

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang judul **“Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang”**. Serta tak lupa shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Departemen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran-saran dan motivasi pada peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons., Bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan arahan kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling.

4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti selama menuntut ilmu di Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Rahmadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan Konseling.
6. Bapak Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling di MTsN 6 Kota Padang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama penelitian dan siswa kelas VIII serta siswa kelas IX yang telah bersedia menjadi subjek penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang tersayang Ayahanda Gustaf dan Ibunda Ismailafrita serta saudara saya Muhammad Aulia Azzaky, Ahmad Fauzan dan Atiqah Khairunnisa yang telah memberikan perhatian, dukungan serta motivasi kepada saya yang dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Aranthia, Diah, Muthia, Shalsa dan Yana yang telah membantu dan menyemangati satu sama lain.
9. Teman satu dosen pembimbing akademik saya yang selalu membantu dan menyemangati satu sama lain.

Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, atas dasar itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Perilaku Altruisme .....	12
B. Jenis Kelamin .....	22
C. Perbedaan Perilaku Altruisme Ditinjau dari Jenis Kelamin .....	24
D. Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Altruisme.....	25
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Berpikir .....	28
G. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel .....	30
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Jenis dan Sumber Data .....	34

	E. Instrumen Penelitian.....	34
	F. Pengumpulan Data .....	37
	G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
	A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
	A. Simpulan .....	76
	B. Saran.....	76
	<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>78</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	31
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3. Skor Pernyataan Perilaku Altruisme.....	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Altruisme .....	36
Tabel 5. Kategori Pengolahan Data Perilaku Altruisme.....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Perilaku Altruisme secara Keseluruhan .....	45
Tabel 7. Deskripsi Perilaku Altruisme Berdasarkan Indikator secara Keseluruhan .....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perilaku Altruisme Siswa Laki-Laki.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Perilaku Altruisme Siswa Perempuan.....	51
Tabel 10. Deskripsi Aspek Memberikan Perhatian Terhadap Orang Lain pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan .....	52
Tabel 11. Deskripsi Aspek Membantu Orang Lain pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan .....	54
Tabel 12. Deskripsi Aspek Mengutamakan Kepentingan Orang Lain pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan .....	57
Tabel 13. Hasil Uji Normalitas .....	60
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas .....	61
Tabel 15. Data Perilaku Altruisme pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan...	61
Tabel 16. Hasil Uji Perbedaan Perilaku Altruisme Siswa Laki-Laki dan Perempuan .....	62

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Rekapitulasi <i>Judge</i> Angket.....	83
Lampiran 2. Tabulasi Skor Mentah Uji Coba Instrumen.....	91
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	93
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 5. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Altruisme Secara Keseluruhan .....	105
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Altruisme Secara Keseluruhan Per Aspek.....	117
Lampiran 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Altruisme Siswa Laki-Laki .....	125
Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Altruisme Siswa Perempuan .....	130
Lampiran 9. Tabulasi Data Sub Variabel Perilaku Altruisme Siswa Laki-Laki .....	135
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Perilaku Altruisme Siswa Perempuan .....	139
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	143
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Kemenag.....	145
Lampiran 13. Surat Balasan di MTsN 6 Kota Padang.....	147
Dokumentasi .....	149

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup berkelompok dan saling membutuhkan satu sama lain (Inah, 2013). Dalam hidup bermasyarakat perlu adanya kepedulian antara manusia satu dengan manusia lainnya (Fikri Dkk, 2020). Manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri tetapi juga peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya (Tabi'in, 2017). Sehingga dalam proses hidup, manusia selalu membutuhkan orang lain yang dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga hingga sampai lingkungan yang tidak dikenal sama sekali (Fatimah, & Uyun, 2015).

Menurut Mahjalena (2017) manusia sebagai pribadi disebut makhluk sosial yang artinya manusia akan senantiasa dan selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain (Rismi Dkk, 2022). Sebagai makhluk sosial, hendaknya manusia saling tolong menolong satu sama lain dan mengadakan interaksi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena pada dasarnya setiap manusia saling membutuhkan baik dari segi jasmaniah, ekonomi, sosial dan cinta (Hariko, 2016). Hal ini terlihat juga secara langsung dalam lingkungan sekolah seperti kegiatan gotong royong atau memberikan bantuan kepada orang lain baik berupa jasa maupun barang (Sabna, 2018).

Tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan kita (Taufik, 2012). Tindakan

tolong menolong secara sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun disebut perilaku altruisme (Harjo, 2018). Perilaku altruisme menurut Taufik (2012) altruisme diartikan sebagai suatu pertolongan yang diberikan secara murni, tulus dan tanpa mengharapkan timbal balik atau balasan dari orang lain dan juga tidak memberikan manfaat apapun bagi dirinya sendiri. Sejalan dengan hal itu, perilaku altruisme menurut Fatimah & Uyun (2015) mengatakan bahwa altruisme sebagai perilaku membantu atau menghibur yang diarahkan pada individu yang membutuhkan pertolongan seperti: sedang sakit atau sedang mengalami tekanan. Perilaku altruisme ditunjuk untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan bagi si penolong, seperti: menolong untuk kesejahteraan orang lain semata tanpa motivasi untuk kepentingan diri sendiri (Sarlito & Eko, 2009). Altruisme memiliki tujuan akhir yaitu meningkatkan kesejahteraan orang lain (Arifin, 2015).

Setiap individu harus memiliki perilaku altruisme, adapun beberapa aspek-aspek tentang perilaku altruisme menurut Mussen dan Eisenberg (dalam Kusumawati, & Indriani, 2019) yaitu terdapat kerjasama, memberi atau berbagi, menolong, kedermawanan, kejujuran dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Kemudian, adapun beberapa aspek-aspek lain tentang perilaku altruisme yaitu memberikan perhatian kepada orang lain, membantu orang lain dan mengutamakan kepentingan orang lain (Myers, 2012). Selanjutnya, perilaku altruisme disebabkan oleh 2 faktor

yaitu faktor situasional dan faktor internal. Menurut Sarlito & Eko (2009) menyebutkan bahwa faktor situasional berupa: *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Sedangkan berdasarkan faktor internal, berupa: suasana hati (*mood*), sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh. Pada faktor dari dalam diri inilah jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku altruisme.

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor dari dalam diri munculnya altruisme. Peran jenis kelamin terhadap kecenderungan individu dalam menolong orang lain sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan. Peran laki-laki cenderung lebih mau terlibat dalam aktivitas menolong pada situasi berat, sedangkan peran perempuan lebih mau terlibat dalam aktivitas yang lebih bersifat memberi dukungan emosi, merawat dan mengasuh (Sarlito & Eko, 2009). Sejalan dengan pendapat (Myers, 2012) dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwasanya kesediaan orang lain dalam menolong tergantung pada situasi yang berpotensi menimbulkan bahaya ketika ada orang asing memerlukan bantuan seperti: ban pecah atau terjatuh di jalan raya yang mana pada situasi tersebut cenderung pria lebih sering memberikan pertolongan sedangkan pada situasi seperti: menjadi sukarelawan perempuan lebih cenderung memberikan pertolongan tersebut.

Berdasarkan deskripsi terhadap jenis kelamin di atas, fenomena yang ditemukan dari hasil penelitian Amna & Ruhul (2020) menunjukkan bahwa

perempuan memiliki altruisme yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini sesuai dengan pendapat (Myers, 2010) bahwasanya perempuan cenderung membantu orang lain pada situasi-situasi yang lebih aman sedangkan laki-laki cenderung membantu orang lain pada situasi yang berpotensi menimbulkan bahaya. Lebih lanjut, Baron & Byrne (2005) menyatakan bahwa individu menolong karena empati, agar perasaan atau moralitas penolong menjadi lebih baik atau mengurangi rasa negatif dari ketidaknyamanan emosional diri individu setelah menolong individu lain. Selain itu, adanya perasaan positif dari keberhasilan yang muncul ketika penolong mengetahui bahwa pertolongannya dapat mengubah atau memberi pengaruh menguntungkan untuk individu lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Zimmer-Gembeck (dalam Sarlito & Eko, 2009) ditemukan bahwa terdapat kecenderungan untuk menolong pada anak-anak remaja lebih besar pada remaja perempuan dibandingkan dengan remaja laki-laki. Namun, pada anak-anak berbakat intelektual dan anak-anak tidak berbakat intelektual di dua sekolah menengah atas (SMA) di Jakarta menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan jenis kelamin dalam kecenderungan menolong pada anak-anak berbakat intelektual. Melainkan juga terdapat perbedaan jenis kelamin pada anak-anak yang tidak berbakat intelektual dan anak perempuan lebih positif dibandingkan dengan anak laki-laki dalam menolong.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Kusumaningrum (2020) ditemukan hasil bahwasanya perilaku altruisme pada perempuan lebih

tinggi dibandingkan laki-laki. Lalu pada penelitian Aini & Guspa (2022) ditemukan hasil bahwasanya perilaku altruisme pada perempuan rantau lebih tinggi dibandingkan laki-laki rantau. Kemudian dari hasil penelitian Fitriani & Galistara (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan perilaku altruisme pada laki-laki dan perempuan, yang mana perilaku altruisme perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Rizki (2019) ditunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku altruisme pada perempuan dan laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tersebut, peneliti pun juga tertarik untuk meneliti hal ini dimana letak perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada populasi dan sampel yang diteliti. Peneliti meneliti di sekolah MTsN 6 Kota Padang di Sumatera Barat yang kemungkinan karakteristik sampelnya berbeda budaya, pola asuh dan tempat tinggal yang kemungkinan belum tentu sama hasilnya. Sejalan dengan pendapat Sarlito & Eko (2009) salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah tempat tinggal dan pola asuh. Bagi orang yang tinggal di daerah perdesaan cenderung lebih penolong dari pada orang yang tinggal di daerah perkotaan. Sedangkan dari segi pola asuh, pola asuh yang bersifat demokratis biasanya cenderung bagi anak untuk menolong.

Altruisme muncul lebih sering pada masa remaja dari pada masa kanak-kanak (Fadlilah, 2018). Siswa SMP disebut remaja. Masa remaja merupakan periode masa transisi anak-anak ke masa dewasa (Astrina & Netrawati, 2019). Masa peralihan tersebut menuntut remaja agar

mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan periode masa sebelumnya (Ardi Dkk, 2012). Pada masa ini individu banyak mengalami tantangan dalam proses perkembangan baik dari dalam diri maupun dari luar. Masa peralihan berkaitan erat dengan perkembangan dari tiap tahap ke tahap berikutnya (Sari Dkk, 2017). Klasifikasi pada usia remaja dimulai dimulai dari usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Usia yang tergolong masih remaja rata-rata berada pada jenjang pendidikan SMP dan SMA (Melka Dkk, 2017).

Perilaku altruisme sudah menjadi budaya masyarakat dan tuntutan agama dimana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Perilaku altruisme menjadi salah satu bagian dari perilaku yang perlu ditumbuh kembangkan bagi setiap lingkungan masyarakat dan juga lingkungan sekolah (Amna & Ruhul, 2020). Perilaku altruisme ditujukan untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan langsung bagi si penolong, seperti: menolong untuk kesejahteraan orang lain semata tanpa motivasi untuk kepentingan diri sendiri (Sarlito & Eko, 2009). Altruisme memiliki tujuan akhir yaitu meningkatkan kesejahteraan orang lain (Arifin, 2015).

Namun, pada kenyataannya perilaku altruisme pada siswa sudah mengalami kemunduran terhadap isu-isu moral yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang salah satunya pada tingkat sekolah menengah pertama (Amna & Ruhul, 2020). Fenomena yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil penelitian bahwasanya terdapat siswa di sekolah yang tidak membantu temannya ketika sedang mengalami kesusahan seperti: ada teman yang jatuh

bukannya dibantu tetapi malah ditertawai dan juga siswa yang tidak mau bekerjasama dalam bekelompok (Mesa, Dkk 2020). Hal ini dapat dilihat dari kasus yang terjadi di SMPN 41 Mustika Jaya, Kota Bekasi. Seorang siswa tewas karena tawuran, salah satu korban meninggal karena terkena celurit dan tidak ada temannya yang menolong dan bahkan temannya kabur karena ketakutan. Sebelumnya korban hanya terjatuh, tetapi karena tidak ada yang menolong maka menjadi sasaran bagi lawan dan akhirnya meninggal dunia.

Fenomena yang dilihat di MTsN 6 Kota Padang terlihat dari beberapa orang siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok, siswa cuek dalam situasi lingkungan di kelas seperti: tidak melaksanakan piket yang sudah ditentukan, tidak mengantarkan absensi ke meja piket, terdapat beberapa siswa kurang peduli terhadap keadaan teman yang kurang dekat atau tidak dikenalnya, terdapat beberapa siswa yang akan memberikan pertolongan apabila ada syarat tertentu dan terdapat siswa yang melakukan perbuatan yang merugikan orang lain seperti: mengambil barang teman tanpa izin, tidak mengembalikan barang yang sudah dipinjam.

Informasi lain yang didukung dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 15 Maret 2022 kepada guru BK yaitu ketika ada seorang guru yang memanggil dan meminta bantuan kepada siswa, siswa tersebut tidak langsung menolong guru yang sedang minta tolong melainkan siswa itu pura-pura tidak mendengar saat dipanggil dan melemparkan tugasnya kepada orang lain. Selain itu, peneliti juga

mewawancarai salah satu siswa dimana ia mengaku sulit untuk memberikan bantuan secara langsung jika dalam keadaan sibuk. Kemudian, ia juga sulit memberikan bantuan pada teman sekelasnya ketika ada yang bertanya mengenai tugas dikarenakan takut nantinya nilai temannya lebih bagus dari dia dan juga ia terkadang hanya mau menolong teman yang ia merasa dekat saja tidak dengan orang yang dianggapnya tidak terlalu dekat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku altruisme sangat diperlukan dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan layanan yang diperuntukkan untuk membantu semua individu dalam mengatasi suatu permasalahan yang dialaminya, salah satu layanan yang bisa diberikan berupa layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individu (Maliki, 2016 ).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah dari judul Perbedaan Perilaku Altruisme Pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah tersebut, antara lain:

1. Terdapat siswa yang tidak mau bekerja sama dalam kelompok.
2. Terdapat siswa yang cuek dalam situasi lingkungan di kelas.
3. Terdapat beberapa siswa kurang peduli terhadap keadaan teman yang kurang dekat atau tidak dikenalnya.

4. Terdapat siswa yang akan memberikan pertolongan apabila ada syarat tertentu.
5. Terdapat siswa yang menghindar ketika guru minta tolong.
6. Terdapat siswa yang melemparkan tugas yang diberikan guru kepada orang lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perilaku altruisme siswa secara keseluruhan di MTsN 6 Kota Padang.
2. Mendeskripsikan perilaku altruisme siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Kota Padang.
3. Perbedaan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mendeskripsikan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang secara keseluruhan?
2. Bagaimana mendeskripsikan perilaku altruisme siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Kota Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang berdasarkan jenis kelamin?

### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini didasarkan pada asumsi yaitu setiap siswa memiliki perilaku altruisme yang berbeda-beda terutama ditinjau dari jenis kelamin.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang secara keseluruhan.
2. Untuk mendeskripsikan perilaku altruisme siswa laki-laki dan perempuan di MTsN 6 Kota Padang.
3. Untuk menguji perbedaan perilaku altruisme siswa di MTsN 6 Kota Padang berdasarkan jenis kelamin.

### **G. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah sumbangan pemikiran ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Hasil penelitian ini berharap dan memberikan masukan baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya serta pengembangan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan perilaku altruisme siswa.

### b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa memiliki sikap peduli, peka, bekerjasama, dan memiliki perilaku menolong orang lain tanpa pamrih (altruisme) pada sesama teman atau orang lain yang membutuhkan pertolongan.

### c. Bagi bimbingan dan konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi guru bimbingan dan konseling dalam membuat program layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan perilaku altruisme

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui perbedaan perilaku altruisme pada siswa ditinjau dari jenis kelamin.